

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif (*field research*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Serta peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama pembina dan semua siswa yang aktif, dan semua pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai agama Islam yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler dalam proses pemahaman, penghayatan didalam membentuk perilaku siswa.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Nilai-nilai agama Islam yang di tanamkan guru agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Proses internalisasi nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Kota Banjarmasin.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi dalam proses Internalisasi nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang menunjang terhadap data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum penelitian yang meliputi: gambaran lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 dan 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari informan, dan dokumen sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini, seperti ketua/pengurus ekstrakurikuler kegiatan keagamaan di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis atau laporan tertulis tentang penelitian dan data-data lainnya, seperti agenda ekstrakurikuler kegiatan keagamaan, program kerja, agenda kegiatan tahunan, dan visi-misi melaksanakan ekstrakurikuler kegiatan keagamaan di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penggali data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu, sebagai berikut:

1. Teknik wawancara (interview)

Metode ini digunakan untuk menggali data-data tentang program kegiatan Internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penulis melakukan wawancara ini dengan beberapa informan yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin diantaranya dengan kepala sekolah SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin, Wakasek bidang kesiswaan SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin, serta ketua dan pengurus ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.

2. Teknik Observasi.

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi ke tempat yang menjadi lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yaitu dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang nilai-nilai agama Islam yang di tanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dalam pembentukan perilaku yang baik pada diri peserta didik.

MATRIKS

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK
1	Bagaimana proses Internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.	1. Guru PAI dan pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin. 2. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi
2	Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin	1. Guru Pendidikan Agama Islam dan pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam.	1. Wawancara
3	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terdapat dalam Internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin.	1. Guru PAI dan pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 kota Banjarmasin. 2. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.¹

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248